

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Kabupaten Jember berada pada posisi 70°59'6" sampai 80°33'56" Lintang Selatan dan 113°01'28" sampai 114°00'34" Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Jember mencakup area seluas 3.293,34 km² dan terdiri dari 31 kecamatan (Pemerintah Kabupaten Jember, 2025). Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel di Kecamatan Patrang pada bagian atas atau biasa disebut hulu. Pada Kecamatan Patrang bagian hulu terdapat 8 desa diantaranya Banjarsengong, Baratan, Bintoro, Gebang, Jemberlor, Jumerto, Patrang, Slawu (BPS Kabupaten Jember, 2015). Menurut Badan Pusat Statistik (2023) berdasarkan data terbaru tahun 2024, jumlah penduduk di Kecamatan Patrang tercatat sebanyak 2.600.663 jiwa, mencakup seluruh kelompok usia mulai dari 0 hingga >=75 tahun.

Perkembangan jumlah penduduk yang terus meningkat mengharuskan ketersediaan bahan pangan yang memadai. Pemenuhan kebutuhan pangan dapat dimulai dari tingkat rumah tangga, salah satunya dengan memanfaatkan pekarangan (Amruddin; Iqbal, 2018). Pekarangan adalah salah satu bentuk lanskap agroforestri yang sangat representif. Lanskap agroforestri sering kali diartikan sebagai kombinasi antara pertanian dan kehutanan yang dikelola sedemikian rupa untuk menciptakan keseimbangan antara pengembangan pertanian dan pelestarian hutan. Lanskap agroforestri juga sering dikembangkan dalam pengelolaan lahan yang rumit, yang pada akhirnya dapat memaksimalkan manfaat keberlanjutan dari sudut pandang ekologi dan sosial yang muncul akibat interaksi Ketika organisme didalamnya berkembang dengan baik. Pekarangan dapat dianggap sebagai lanskap agroforestri dalam skala kecil, karena di dalam pekarangan terdapat berbagai jenis tanaman tahunan dan semusim, serta adanya peternakan yang dikelola secara efisien (Kaswanto *et al.*, 2016). Dengan adanya pekarangan rumah dapat dimanfaatkan untuk ditanami berbagai tanaman seperti sayuran (sayuran buah,

sayuran daun, sayuran bunga, sayuran umbi), buah-buahan dan rempah-rempah. Hasil panen dari pekarangan ini dapat memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari keluarga, bahkan bisa menjadi sumber pendapatan tambahan (Ayuningtyas & Jatmika, 2019).

Menurut data yang disajikan pada JSatudata Kabupaten Jember (2025) persentase pangan (98%), hortikultura (2%). Komoditas tanaman pangan di Kecamatan Patrang yaitu padi dan jagung, sedangkan tanaman hortikultura tahunan yaitu alpukat, durian, keprok/siam, duku, di samping itu terdapat tanaman hortikultura musiman seperti cabai rawit, cabai besar dan tomat. Sehingga produksi tanaman hortikultura perlu ditingkatkan pada skala pekarangan. Pekarangan dapat mendukung keragaman tanaman terutama hortikultura dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Selain menambah keindahan rumah, pekarangan juga dapat dijadikan sebagai apotek hidup maupun kebun gizi. Pemanfaatan ini menjadi penting seiring dengan berkurangnya lahan pertanian. Selain itu, pekarangan juga bisa menjadi sumber penghasilan yang mendukung pemberdayaan keluarga serta meningkatkan ketahanan pangan keluarga guna memenuhi kebutuhan gizi (Ayuningtyas & Jatmika, 2019) serta masalah ketahanan pangan bukan hanya tentang kebutuhan gizi, terutama bagi anak-anak tetapi juga untuk mencegah stunting (Sanggelorang *et al.*, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian kondisi di atas, maka terdapat rumusan masalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting pekarangan berdasarkan ukuran, zonasi, keragaman vertikal dan keragaman horizontal di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, dan
2. Bagaimana menganalisis karakteristik pekarangan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan

1. Menginventarisasi eksisting pekarangan berdasarkan ukuran, zonasi, keragaman vertikal dan keragaman horizontal di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, dan
2. Menganalisis karakteristik pekarangan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

1. Bagi publik

Memberikan informasi mengenai kondisi eksisting pekarangan berdasarkan ukuran, zonasi, keragaman vertikal dan keragaman horizontal serta desain penanaman berdasarkan karakteristik pekarangan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi mengenai kondisi eksisting pekarangan berdasarkan ukuran, zonasi, keragaman vertikal dan keragaman horizontal serta desain penanaman berdasarkan karakteristik pekarangan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.